

KEGIATAN PAGELARAN SENI DI SMP NEGERI 5 LHOKSEUMAWE

Julia

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lhokseumawe, Indonesia
Korespondensi author email: ja1698150@gmail.com

Sri Aryati

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lhokseumawe, Indonesia

ABSTRACT

This study entitled "Art Performance Activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe, raised the problem of how the implementation of performing arts activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe. This study aims to describe the implementation of performing arts activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe, and the obstacles faced during the implementation of the activity. The approach used is a qualitative approach, while the type of research used is descriptive. The sources of research data are trainers/supervisors and students who take part in performing arts activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Analysis techniques data, namely data reduction, data presentation and data verification. The results of research on the implementation of performing arts activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe are held annually in the even semester with learning guidance of 4 face-to-face meetings in class, Even before entering the exhibition material, the teacher seni has conveyed information about what things will be planned at the exhibition. The rest of the guidance activities are carried out outside of class hours, both scheduled and free, but still under the coordination of the art teacher and homeroom teacher. The implementation of performing arts activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe is in accordance with the curriculum and syllabus set by the Ministry of National Education that this art performance is one of the places to develop students' talents and interests and potential in the arts. This activity really helps students in exploring their artistic soul. The obstacles faced were the narrowness of the field where the event took place so that the installation of tents and performances as well as a place for exhibition stands and bazaars was a little less than perfect, besides the lack of concern for a small number of homeroom teachers in assisting in guiding their students, then students were less disciplined in carrying out the directions given by the supervisor, the lack of support from the guardians of students in allowing their sons and daughters to carry out training activities, especially in the branch of music and dance performances, is due to the long time required for these exercises.

Keywords: Implementation, activities Pensi.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kegiatan Pagelaran Seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe, mengangkat masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe, dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sumber data penelitian adalah pelatih/pembimbing dan siswa siswi yang mengikuti kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian pada pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe diadakan setiap tahun pada semester genap dengan bimbingan pembelajaran sejumlah 4 kali pertemuan tatap muka di kelas, Bahkan sebelum masuk ke materi pameran, guru seni sudah menyampaikan informasi tentang hal apa saja yang akan direncanakan pada pelaksanaan pameran. Terlebih kegiatan bimbingan dilakukan di luar jam pelajaran baik itu terjadwal maupun bebas tetapi tetap dibawah koordinasi guru seni dan wali kelas. Pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe ini sesuai dengan kurikulum dan silabus yang ditetapkan oleh Depdiknas bahwa kegiatan pentas seni ini salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat serta potensi siswa dalam berkesenian. Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam mengeksplorasi jiwa seninya. Kendala yang dihadapi yaitu sempitnya lapangan tempat acara berlangsung sehingga pemasangan tenda dan pentas serta tempat untuk stand pameran dan bazar sedikit kurang sempurna, disamping itu kurangnya kepedulian sebagian kecil wali kelas dalam membantu pembimbingan siswanya, kemudian siswa kurang disiplin dalam menjalankan arahan yang diberikan oleh pembimbing, kurangnya dukungan wali siswa dalam mengizinkan putra putrinya untuk melakukan kegiatan latihan terutama di cabang pentas musik dan pentas tari disebabkan butuh waktu yang lama untuk latihan tersebut.

Kata Kunci : Pelaksanaan , kegiatan Pensi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas.

Kreativitas siswa dapat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan pentas seni di sekolah.

Pentas seni merupakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri tampil di depan teman-teman, guru dan masyarakat umum, juga menumbuhkan kreativitas dalam berkarya dan berkesenian, melatih kekompakan serta menumbuhkan rasa ingin tahu.

Tujuan diselenggarakannya pentas seni sebagai wadah untuk menampilkan minat bakat siswa, selain itu pentas seni juga diselenggarakan sebagai wadah pembuktian kepada wali siswa dan seluruh warga sekolah.

Pentas seni atau disingkat dengan pensi adalah sebutan untuk acara yang terdiri dari beberapa seni pertunjukan diantaranya, pentas musik, pentas tari dan pameran seni rupa atau bazar yang umumnya diselenggarakan oleh sekolah sekolah, salah satunya SMP Negeri 5 Lhokseumawe menyelenggarakan kegiatan pentas seni yang merupakan agenda tahunan pada semester genap dibawah naungan bidang kurikulum. Pentas seni diadakan sebagai sarana pengembangan bakat, minat dan daya cipta siswa di sekolah.

Salah satu aspek positif yang mempengaruhi kreatifitas siswa dalam kegiatan pentas seni yaitu mereka memiliki kesempatan berkreasi di bidang seni untuk menunjukkan bakat minat. Selain itu kegiatan pentas seni juga menumbuhkan sikap peduli, kerjasama, tanggungjawab, disiplin, percaya diri dan tentunya mereka dapat mengapresiasi seni.

SMP Negeri 5 Lhokseumawe, menyelenggarakan kegiatan pensi meliputi pentas musik (Acapella) Pentas tari kreasi dan pameran karya seni rupa meliputi hasil kerajinan siswa dan bazar makanan, dari proses dan hasil kegiatan ini siswa menjadi terbiasa / terlatih bakat dan minatnya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan sampai ke jenjang kariernya dimasa depan. Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pentas Seni

Pentas Seni merupakan pertunjukan seni dalam berbagai bentuk, seperti pertunjukan musik, tarian, drama / teater dan berbagai macam bentuk kreatifitas seni lainnya yang dilakukan oleh para siswa dan siswi yang bersekolah di dalam sekolah tersebut. Pentas seni juga bisa ditambah dengan berbagai kegiatan bazar.

Pentas seni sekolah adalah pentas seni yang menggunakan berbagai macam aksi dari siswa/siswi di sekolah tersebut sebagai pengisi acara pentas seni dan kegiatan tersebut juga dilakukan dalam lingkungan sekolah. Pentas seni musik berarti focus seni pertunjukan yang digelar mayoritas adalah seni musik seperti alat musik modern.

Tujuan Pentas seni

Manfaat pentas seni bagi siswa sebenarnya cukup sederhana, yakni sebagai sebuah ajang pertunjukan bakat bagi para siswa/siswi dimana dalam kegiatan tersebut mereka dapat menyalurkan kreatifitas serta mendapatkan sebuah panggung pertunjukan yang layak bagi berbagai kegiatan seni yang mereka minati.

Pengertian Pagelaran dan Pameran

Pada dasarnya semua manusia menyukai keindahan. Ada keindahan yang sudah ada di alam seperti pemandangan gunung dan lautan, ada pula yang merupakan hasil karya manusia seperti lukisan, tarian dan lain sebagainya. Untuk dapat menikmati semua keindahan ini biasanya orang akan melakukan perjalanan ke alam terbuka atau menghadiri pagelaran dan pameran yang diadakan oleh pembuat karya seni. Jadi pengertian pagelaran adalah pertunjukan karya seni yang sifatnya dinamis seperti tarian, wayang, pagelaran busana, pagelaran busana, pagelaran musik modern, teater, drama musikal, dan lain sebagainya.

Pengertian pameran adalah pertunjukan karya seni yang sifatnya statis seperti lukisan, patung dan lain sebagainya. Istilah pameran juga digunakan untuk barang-barang hasil produksi dengan tujuan mempromosikan barang atau daerah penghasil barang tersebut, contohnya pameran mobil yang baru rilis, pameran hasil pertanian suatu daerah dan lain sebagainya.

Jenis Cabang Lomba

Pada kegiatan pensi SMP Negeri 5 Lhokseumawe, cabang seni yang dilombakan ada beberapa cabang yaitu dari segi pameran keterampilan tangan dan bazar makanan dari segi pagelaran meliputi pentas musik (acapella) dan pentas tari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk menjabarkan suatu fenomena tentang apa yang diteliti atau diselidiki. Menurut Moleong (2008:68) mengatakan bahwa "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu program, peristiwa pada masa sekarang",

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2009:152) mengemukakan bahwa "Subjek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki kedudukan paling penting dalam penelitian", Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian adalah guru seni budaya yang juga berperan sebagai pelatih/pembimbing pada kegiatan Pensi dan juga siswa-siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe Kelas IX, Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan Pensi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Observasi

Menurut Nasution (2009:167) Observasi merupakan "teknik penelitian berupa deskriptif yang factual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi social serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi".Peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti hanya sebagai pengamat yang hanya mengamati secara langsung proses-proses yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan Pentas seni SMP Negeri 5 Lhokseumawe.

Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan sengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon." Teknik wawancara dilakukan dengan

terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebelum tanya jawab dengan responden.

Dokumentasi

Untuk memperoleh data, peneliti mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian berupa dokumen foto pada saat pelaksanaan kegiatan pentas seni berlangsung, lokasi kegiatan berada di lapangan sekolah SMP Negeri 5 Lhokseumawe dengan didukung sarana kegiatan antara lain: Sound system, Pentas, Tenda dan Stand untuk pameran karya seni rupa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data, pada tahapan ini peneliti telah melakukan wawancara serta melakukan observasi guna melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe dan juga kendala apa saja yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan pentas seni tersebut berlangsung.
2. Penyajian Data, dalam penelitian ini, dari observasi dan wawancara kemudian diuraikan dalam bentuk laporan agar memudahkan dan juga mengetahui bagaimana pelaksanaan dan kendala apa saja yang dihadapi pada kegiatan pentas seni tersebut berlangsung.
3. Verifikasi Data, pada tahap ini dilakukan kesimpulan dari data-data yang telah diambil dari wawancara, observasi dan mendeskripsikan hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan pentas seni dan juga kendala-kendala yang dihadapi pada saat berlangsungnya kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe adalah para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pentas seni yang dilaksanakan setiap setahun sekali pada semester genap, dan kegiatan pentas seni ini hanya diikuti oleh siswa kelas IX yang merupakan pemenuhan bagian dari kegiatan kurikulum yang tertuang didalam silabus seni budaya pada KD seni rupa yaitu KD 4.3 Menyelenggarakan pameran seni rupa. Kegiatan ini difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah melalui dana BOS. Dalam pelaksanaanya

melibatkan seluruh warga sekolah plus pengurus OSIS SMP Negeri 5 Lhokseumawe.

Kegiatan pentas seni ini dibagi dalam pementasan dan pameran, untuk kegiatan pementasan terdapat dua pentas seni yaitu pentas seni musik (acapella) dan pentas seni tari kreasi, untuk kegiatan pameran juga terdapat dua jenis pameran yaitu pameran karya seni rupa heterogen dan bazar makanan. Disetiap kegiatan ini dinilai oleh tim dewan juri yang berkompeten dibidangnya masing-masing bahkan dihadirkan dewan juri dari luar sekolah berkolaborasi dengan dewan juri yang ada di lingkungan sekolah agar hasilnya maksimal. Acara pentas seni ini tersusun secara sistematis dengan membentuk susunan panitia dan SK pembagian tugas panita baik guru maupun siswa. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah. Acara pentas seni ini dinilai secara terstruktur dengan memberikan format kriteria penilaian untuk masing –masing cabang.

Kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan kegiatan pentas seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber yang terlibat, dalam pelaksanaan kegiatan pentas seni terdapat beberapa kendala yang dialami siswa. Kendala tersebut masih dinilai wajar mengingat halaman sekolah tempat berlangsungnya kegiatan itu sempit sehingga sedikit terkendala untuk seksi tempat dalam mengatur posisi tenda, stand pameran dan perlengkapan lainnya. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan berjumlah 9 perwakilan kelas.

Kendala lain adalah sebagian kecil walikelas kurang peduli dalam membantu mengarahkan siswa siswi di kelasnya untuk saling bekerjasama sehingga menghasilkan karya yang layak untuk dipentaskan. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya disiplin waktu para siswa dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan kegiatan. Disamping itu juga faktor kurangnya partisipasi wali siswa dalam mendukung kegiatan terutama pada latihan untuk pentas musik dan pentas tari, para siswa yang terlibat di pentas musik dan tari membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan sebuah karya yang layak ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineca Cipta.
- Nasution. Hari. 2004. *Pengantar metodologi Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pentas-seni-dan-contohnya/&ved=2ahUKEwj4zv6_8IDzhWLbX0KHY-PBgoQFnoECCwQAQ&usg=AOvVaw25M30nWGKWat880LjPW06.
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-paraahli/&ved=2ahUKEwjIwaHFjYHzAhWIT30KHQn_D7cQFnoECBEQAQ&usg=AOvVaw35YsY5sCTMuuRT6raEthMe&cshid=1631713524521.